



RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK 2022-2024

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
Jalan Ahmad Yani Nomor 111, Pontianak
2020



RENSTRA
2020-2024

PENGANTAR

Assalaamu"alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh,

Teriring salam dan doa semoga kita selalu dalam limpahan rahmat Allah SWT,

Puji syukur kita panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan petunjuk Nya sehingga Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak (Renstra UM Pontianak) Tahun 2020-2024 dapat diterbitkan. Penyusunan dan pengembangan dokumen Renstra UM Pontianak 2020-2024 berdasarkan kajian menyeluruh, perbaikan, dan pengembangan atas Renstra UM Pontianak 2016-2020 pada periode sebelumnya untuk merespon adanya beberapa perubahan internal maupun eksternal yang terjadi di UM Pontianak. Dokumen Renstra UM Pontianak 2020- 2024 ini merupakan acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi, dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat di UM Pontianak bagi seluruh pihak yang terlibat.

Renstra PkM Universitas Muhammadiyah Pontianak mengacu pada statuta Universitas Muhammadiyah Pontianak, Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, perubahan dunia yang semakin cepat, serta tuntutan Revolusi Industri 4.0, maka Renstra UM Pontianak 2020-2024 ini menekankan pentingnya pengabdian kepada masyarakat yang dapat memberikan solusi permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara berbasis kearifan local. Dokumen Renstra UM Pontianak 2020-2024 berisi tentang Visi dan Misi PkM UM Pontianak, Tujuan, Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja PkM UM Pontianak dalam kurun waktu 2020-2024.

Renstra PkM UM Pontianak 2020-2024 ini dapat dijadikan dasar untuk menetapkan kebijakan, perencanaan dan pelaksanaan PkM di Universitas Muhammadiyah Pontianak. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi seluruh civitas akademika, termasuk para tim pelaksana PkM, reviewer, pengelola kegiatan PkM, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya mewujudkan UM Pontianak berdaulat IPTEKS. Pimpinan Universitas menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Dokumen Renstra PkM UM Pontianak 2020- 2024 ini.

Kami menyadari bahwa dokumen Renstra PkM ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami menerima saran dan masukan untuk perbaikan ke depannya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih. Semoga Renstra PkM ini bermanfaat.

Wassalamu"alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh

Pontianak, Agustus 2020
Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak

Dr. Doddy Irawan, S.T.M.Eng
NIDN. 1121108001

BAB I PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Pontianak (UM Pontianak) berdiri pada tanggal 3 Oktober tahun 1990 berdasarkan Surat Keputusan (SK) dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0518/O/1990. Memasuki usia ke 30 tahun, UM Pontianak berhasil menjadi perguruan tinggi swasta yang unggul di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dibandingkan perguruan tinggi swasta lain yang bernaung di bawah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI yang meliputi wilayah seluruh Kalimantan. Hasil klasterisasi dari Kemenristek/BRIN Tahun 2020 menunjukkan bahwa Universitas Muhammadiyah berada pada kategori Utama pada bidang penelitian dan pada bidang pengabdian kepada masyarakat pada kategori Sangat Bagus.

Dalam rangka terus menumbuhkembangkan budaya PkM dan keinginan untuk menjadi pusat keunggulan penelitian di Kalimantan Barat, UM Pontianak telah mencanangkan program-program PkM unggulan dan strategis. Oleh karena itu, UM Pontianak telah menyusun Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA PKM) UM Pontianak Tahun 2020-2024 berdasarkan prioritas riset nasional. Renstra PKM UM Pontianak merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan PkM UM Pontianak selama 5 tahun ke depan.

Renstra PkM UM Pontianak ini disusun untuk memberikan arahan kebijakan dalam pengelolaan PkM bagi unit-unit dan civitas akademikan di lingkungan UM Pontianak selama jangka waktu lima tahun dari tahun 2020 sampai 2024. Turunan Renstra PkM LPPM UM Pontianak adalah Program dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM yang bersifat *socio technopreneurship*, serta mengedepankan isu Internasional, Nasional, dan Daerah dengan indikator kinerja: peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, serta keamanan. Arahan kebijakan pengelolaan kegiatan PkM LPPM berdasarkan Peraturan Rektor UM Pontianak. Berdasarkan dinamika pembangunan, isu-isu strategis Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ke depan dapat diperinci, sebagai berikut:

- 1. Isu Internasional**, meliputi : topik-topik yang ada di *Sustainable Development Goal's* (SDG's).

2. **Isu Strategis Nasional**, meliputi: Implementasi Undang-undang Desa dalam lingkup Kewenangan Provinsi, Infrastruktur, Penguatan Potensi Pertanian Daerah, Pemanfaatan Ruang dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang, Konservasi Lingkungan, Energi Terbarukan, Pengembangan Pariwisata, Penanganan Radikalisme / Separatisme, Pencegahan Korupsi, Pola Hidup Bersih dan Sehat, Mitigasi Kebencanaan, Konservasi Alam, serta Penyalahgunaan Narkotika.
3. **Isu Strategis Kalimantan Barat**, meliputi : Kemaritiman dan kelautan, wawasan kebangsaan, Wilayah perbatasan, pedalaman, terpencil, pesisir dan kepulauan yang belum berkembang secara optimal, belum optimalnya konektivitas dan aksesibilitas antar daerah di wilayah Kalimantan Barat serta kuantitas dan kualitas infrastruktur wilayah yang belum memadai, Layanan Akses, Kualitas dan Relevansi serta Tata Kelola Pendidikan dan Tata Kelola Kesehatan yang belum optimal, Rendahnya minat investasi di Kalimantan Barat, baik yang bersumber modal asing maupun penanaman modal dalam negeri, Pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (K-UMKM), termasuk pemberdayaan ekonomi kreatif yang masih rendah, Produksi dan produktivitas sektor pertanian yang masih rendah, belum mendukung peningkatan ketahanan pangan, nilai dan volume perdagangan Kalimantan Barat keluar negeri maupun dalam negeri masih rendah, belum optimalnya kapasitas penyelenggaraan pemerintah desa dan peran serta masyarakat desa dalam proses pembangunan,menurunnya daya tampung dan daya dukung lingkungan, derajat kesejahteraan masyarakatmasih rendah serta ketimpangan pendapatan yang cenderung stagnan.

Adapun tujuan penyusunan Renstra PkM UM Pontianak adalah untuk: (1). Memperkuat strategi pengembangan PkM menuju UM Pontianak berdaya saing dan berdaulat IPTEKS; (2). Memfokuskan PkM pada penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat; (3). Memperkuat sistem, organisasi, dan tata kelola PkM serta penguatan sistem inovasi dalam menjalankan PkM; (4) mengembangkan kerjasama nasional dan internasional untuk peningkatan infrastruktur PkM, reformasi pendanaan, dan perbaikan mutu dan infrastruktur penyelenggaraan PkM; (5). Meningkatkan sistem informasi PkM yang terintegrasi dengan sistem informasi lainnya baik di dalam maupun di luar universitas; (6). Mengembangkan sinergi antarproses dan sinergi interdisiplin tingkat Fakultas, Program Studi, Pusat Studi, Laboratorium, atau unit pendukung PkM dan memperkuat serta mempercepat berkembangnya kerjasama interdisiplin dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

RENSTRA PKM UM Pontianak akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja LPPM UM Pontianak dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya. Terdapat lima aspek yang mendukung penyusunan RENSTRA PKM ini, yaitu Visi dan Misi UM Pontianak, riwayat perkembangan dan capaian PkM, peran unit kerja pengelola PkM, potensi yang dimiliki di bidang PkM, dan pengembangan kapasitas PkM.

RENSTRA PKM UM Pontianak tersebut disusun menggunakan dua pendekatan, yaitu *bottom-up* dan *top-down*. Secara *bottom-up*, ide-ide RENSTRA PKM disarikan dari beberapa komponen berikut:

1. *Data base* penelitian yang dilakukan oleh Dosen UM Pontianak.
2. Hasil dari rumusan beberapa rapat internal UM Pontianak dalam rangka pengembangan PkM.
3. Kompetensi strategis Dosen UM Pontianak

Secara *top-down*, RENSTRA PKM UM Pontianak telah diselaraskan dengan:

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
5. Statuta UM Pontianak, sesuai dengan SK Rektor UM Pontianak Tahun 2020
6. Rencana Strategis UM Pontianak Tahun 2020-2024

Berdasarkan kedua pendekatan tersebut, disusunlah suatu arahan kebijakan PkM dengan tujuan akhir berupa “***UM Pontianak Berdaya Saing dan Berdaulat IPTEK Berbasis Kearifan Lokal***” dengan roadmap PkM sebagai berikut.



Roadmap PkM UM Pontianak dibagi atas 3 fase, yaitu: (1) Fase Pengembangan; (2) Fase Penguatan dan (3) Fase Berdaya Saing dan Berdaulat IPTEKS. Untuk mendukung RENSTRA PKM, disusun 7 bidang unggulan yang meliputi:

Berdasarkan penerjemahan dari *socio technopreneurship* dan sinegitas dengan Induk Penelitian (RIP) UM Pontianak, Rencana Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan LPPM UM Pontianak meliputi 7 (tujuh) bidang unggulan sebagaimana berikut:

1. Teknologi tepat guna: Pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat
2. Kesehatan: Pemanfaatan IPTEKS untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
3. Pendidikan: Pemberdayaan masyarakat melalui penerapan model/metode dan media pembelajaran

4. Ekonomi: Pemberdayaan masyarakat dengan menumbuhkan ekonomi kreatif pada masyarakat
5. Hukum: Pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat sadar dan taat hukum
6. Psikologi: Pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi masalah psikologis pada korban bencana, kekerasan, maupun anak berkebutuhan khusus
7. Agama: Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup Islami masyarakat

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1. Visi dan Misi

UM Pontianak memiliki cita-cita besar yang tertuang dalam Visi UM Pontianak, yaitu “Menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan iptek, seni dan sumber daya manusia untuk pemberdayaan masyarakat berdasarkan nilai-nilai keislaman”. Visi tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 5 poin Misi UM Pontianak yang kemudian diderivatisasi menjadi Tujuan UM Pontianak.

Dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan UM Pontianak, LPPM UM Pontianak memiliki visi sebagai berikut “Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian terkemuka dalam pengembangan sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan nilai-nilai keislaman di tingkat regional dan nasional maupun internasional”.

Visi LPPM UM Pontianak tersebut kemudian dijabarkan pula dalam Misi LPPM UM Pontianak sebagai berikut:

- a. Menjadikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai dasar untuk menciptakan UM Pontianak menjadi universitas unggul di tingkat regional dan nasional (nationally and regionally recognized).
- b. Memfokuskan alokasi sumberdaya PkM pada bidang unggulan masing-masing program studi.
- c. Memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya.

2.2. Struktur Organisasi dan Peran Pengelola Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

LPPM UM Pontianak harus memiliki sumber daya pengelola yang memadai untuk melaksanakan peran sentralnya dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Fungsi yang harus dijalankan oleh LPPM dapat dikelompokkan ke dalam beberapa hal, yaitu:

1. mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen UM Pontianak untuk menunjang pembangunan dan pengembangan institusi

2. mengkoordinasikan diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam
3. Membentuk, menata dan mengembangkan pusat-pusat kajian dan keunggulan di Lingkungan UM Pontianak
4. mengembangkan kapasitas dan potensi penelitian di lingkungan UM Pontianak untuk kesejahteraan masyarakat.

LPPM UM Pontianak secara struktur kelembagaan berada di bawah Universitas dengan struktur organisasi yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Ketua Divisi Penelitian, Ketua Divisi Pengabdian Kepada Masyarakat, Ketua Sentra HKI, Ketua Pusat Studi. Adapun Struktur Organisasi LPPM dicantumkan seperti pada Gambar 2.1. Unsur-unsur tersebut merupakan unsur yang bertanggung jawab terhadap tugas pokok dan fungsinya, dan secara integral merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sumber daya manusia yang berada pada LPPM UM Pontianak disesuaikan dengan kapasitas dan keahliannya dalam rangka melayani dan mengembangkan IPTEKS.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi LPPM

Dalam menyusun Renstra PkM Tahun 2020-2024 diperlukan analisis kondisi internal PkM tiga tahun terakhir sebagai referensi untuk mengetahui capaian dan permasalahan yang terjadi. Berdasarkan *data base* PkM di UM Pontianak, PkM yang sudah dilakukan dapat dikelompokkan dalam 5 bidang, yaitu budidaya perairan, ekonomi, sains dan teknik, kesehatan (kesehatan

masyarakat dan psikologi), sosial humaniora (Pendidikan dan hukum). Tabel 2.1 berikut menyajikan rekapitulasi hasil penelitian berdasarkan bidang dan jumlah dana yang digunakan.

Tabel 2.1 Rekapitulasi Hasil PkM Dosen UM Pontianak Tahun 2017-2019

Bidang dana	Jumlah	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
KemenristekDikti		635.189.500	646.000.000	339.700.000
Internal LPPM		-	147.100.000	153.100.000
Mandiri & Internal		65.000.000	-	-
Total		700.189.500	793.100.000	492.800.000

Selama tiga tahun terakhir, jumlah PkM yang dihasilkan fluktuatif. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh fluktualisasi anggaran yang digunakan untuk PkM, yaitu dari Rp 700.189.500,00 pada tahun 2017 menjadi Rp492.800.000,00 pada tahun 2019

PkM yang dilakukan oleh dosen di lingkungan UM Pontianak telah dipublikasikan sebagian dalam jurnal-jurnal PkM, baik jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal dan nasional. Jumlah publikasi tersebut selama 3 tahun terakhir dicantumkan pada Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.1 Rekapitulasi Publikasi Hasil PkM Dosen UM Pontianak Tahun 2017-2019

Jurnal	Jumlah	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Nasional Tidak Terakreditasi		-	-	-
Nasional Terakreditasi		26	44	55
International		-	-	-
Jumlah		26	44	55

Publikasi dosen dari hasil PkM juga mengalami peningkatan dari tahun 2017 yang semula 26 artikel menjadi 55 artikel pada tahun 2019. Peningkatan publikasi ini menunjukkan kualitas tim pelaksana PkM di UM Pontianak semakin meningkat. Beberapa fakultas di lingkungan UM Pontianak juga telah jurnal yang terakreditasi Sinta. Data jurnal ilmiah, penerbit dan status akreditasi diperlihatkan Pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Jurnal UM Pontianak dan Status Akreditasi

No.	Nama Jurnal	Penerbit	Status Akreditasi
1.	Jurnal Ar Ribaath	LPPI	Sinta 3
2.	Jurnal Al-Khidmah	LPPI	Sinta 5

2.4. Potensi dalam Kegiatan PkM

1. Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Ketersediaan sumber daya manusia di UM Pontianak cukup berkualitas untuk menjamin keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat dan memiliki SDM yang kompeten di bidang ilmunya. Jumlah dosen tetap yang dimiliki oleh UM Pontianak sebanyak 120 orang, kekuatan dosen berdasarkan jabatan fungsional terdiri atas Lektor Kepala 2, Lektor 31 dan Asisten Ahli 43 serta 44 tenaga pengajar. Kekuatan tenaga dosen berdasarkan gelar akademik di lingkungan UM Pontianak adalah bergelar doktor (S3) sebanyak 10 dosen, bergelar master (S2) 110. Sampai saat ini program karya siswa masih terus berlanjut dengan mengirim dosen mengikuti program doktor di dalam maupun di luar negeri.

2. Potensi Sarana dan Prasarana

Ketersediaan pusat-pusat studi dan laboratorium di UM Pontianak cukup lengkap sebagai penunjang PkM berkelanjutan. Prasarana dan sarana PkM di UM Pontianak didukung oleh 8 laboratorium yang tersebar di 7 Fakultas untuk jenjang S-1 dengan 14 program studi.

2.5. Analisis SWOT

1. Kekuatan

- 1) Ketersediaan Rencana Strategis Pengabdian
- 2) Produktifitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik secara kuantitas maupun kualitas meningkat
- 3) Selalu lolos dalam setiap hibah penelitian, pengabdian dan Program Kreatifitas Mahasiswa yang disediakan Dikti
- 4) Alokasi dana rutin penelitian dan pengabdian semakin meningkat
- 5) Adanya jurnal pengabdian terakreditasi
- 6) Sebagai amal usaha Muhammadiyah lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk melakukan penelitian maupun pengabdian pada masyarakat.
- 7) Ketersediaan SDM untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 8) Kepercayaan dari luar negeri menyelenggarakan ma'had studi Islam dan bahasa Arab yang sepenuhnya dibiayai dari luar

2. Kelemahan

- 1) Jumlah publikasi internasional masih rendah
- 2) Jumlah sitasi dosen masih rendah
- 3) Jumlah inovasi yang dihasilkan masih rendah
- 4) Riset berskala internasional masih rendah
- 5) Jumlah dosen berkualifikasi S3 masih rendah
- 3) HKI dan Paten masih sedikit
- 4) Pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian untuk pengembangan bahan ajar terbatas.
- 5) Keterbatasan dana yang disediakan pihak universitas.
- 6) Peraih hibah belum merata untuk setiap dosen
- 6) Fungsi pusat studi belum optimal.

3. Peluang

- 1) Kalimantan Barat (Kalbar) memiliki keanekaragaman hayati dan sosial budaya sehingga banyak kajian yang dapat dikembangkan.
- 2) Kalbar termasuk propinsi yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia dan Brunai sehingga jalinan kerjasama mudah dilakukan.
- 3) Tersedia banyak dana dan skim penelitian dan pengabdian yang disediakan oleh berbagai lembaga sehingga lebih variatif dan kompetitif.
- 4) Tersedia media untuk publikasi hasil karya akademik dosen, mahasiswa dan civitas akademika lainnya.
- 5) Adanya kesempatan bagi dosen mengikuti pelatihan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

4. Ancaman

- 1) Adanya persaingan yang ketat untuk mendapatkan dana atau hibah untuk PkM.
- 2) Kualitas PkM lembaga perguruan tinggi lain lebih baik.
- 3) Rendahnya apresiasi masyarakat terhadap hasil-hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

BAB 3. GARIS BESAR RENSTRA PkM UNIT KERJA

3.1. Tujuan

Tujuan strategis yang ingin dicapai untuk peningkatan kuantitas, kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya lokal adalah:

- a) Penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian dengan mengutamakan penegakan etika dalam meneliti dan mengabdikan
- b) Peningkatan kualitas sumber daya penelitian dan pengabdian
- c) Penyebarluasan hasil-hasil penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS
- d) Pengembangan sistem informasi penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS
- e) Penetapan arah penelitian dan pengembangan pusat-pusat keunggulan
- f) Penerapan dan percepatan hasil penelitian dalam program pengabdian kepada masyarakat

3.2. Sasaran

Dalam mewujudkan tujuan PkM diperlukan pembenahan, pengembangan dan peningkatan seluruh aspek yang sasaran pembenahan dan peningkatannya ditujukan kepada:

- a) Manajemen PkM
- b) Sumber daya PkM: Dosen, Mahasiswa, praktisi, Tenaga Pendukung
- c) Sumber Keuangan: Hibah dari Eksternal dan Internal UM Pontianak
- d) Infrastruktur: Laboratorium, alat tetap dan bergerak
- e) Sarana Penunjang lain: Perpustakaan, Jurnal on line
- f) Kebijakan PkM: Alur, SOP, Panduan PkM, Kebijakan Kolaborasi PkM
- g) Sasaran publikasi: Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional
- h) Sarana tindak lanjut hasil PkM: kerjasama dalam tindak lanjut HKI, pendampingan, pembinaan mitra

3.3. Strategi Pengembangan

Pendekatan manajemen sistem melalui masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) digunakan untuk merumuskan Strategi Pengembangan PkM UM Pontianak seperti yang diperlihatkan pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1. Peta strategi pengembangan

3.3. Strategi Pengembangan

Formulasi strategi pengembangan ipteks berdasarkan hasil evaluasi diri dan SWOT serta merujuk kepada sasaran dan peta strategi pengembangan dirumuskan sebagai berikut :

a. Penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian dengan mengutamakan penegakan etika dalam meneliti dan mengabdikan

- 1) Penyelenggaraan kegiatan PkM dengan menggunakan dana anggaran internal UM Pontianak
- 2) Memfasilitasi PkM dosen dengan menggunakan dana anggaran eksternal
- 3) Mengembangkan kapasitas kerja sama dengan pihak lain di bidang PkM

b. Peningkatan Kualitas SDM Penelitian dan Pengabdian

- 1) Peningkatan mutu akademik sumberdaya manusia melalui program studi lanjut
- 2) Peningkatan kompetensi bidang ilmu dosen baik soft skill maupun hard skill melalui pencangkakan program magang dalam maupun luar negeri
- 3) Liniaritas dan konsistensi kajian bidang ilmu dosen

- 4) Reposisi dan integritas bidang keilmuan dosen
- 5) Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan dan pengelolaan jurnal melalui berbagai pelatihan dan workshop
- 6) Peningkatan kemampuan entrepreneurship dosen

c. Penetapan Arah Penelitian dan Pengembangan Pusat-Pusat Keunggulan

- 1) Pendataan dan koordinasi sumber daya PkM di lingkungan UM Pontianak
- 2) Penetapan arah PkM pada berbagai unit kerja di UM Pontianak
- 3) Penguatan kelembagaan dan manajemen PkM
- 4) Pembentukan dan pengembangan pusat-pusat keunggulan daerah yang diinkubasi melalui pusat-pusat kajian

d. Penyebarluasan hasil-hasil penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS

- 1) Penguatan kelembagaan dan manajemen pengelolaan pusat penerbitan karya ilmiah di lingkungan UM Pontianak
- 2) Seminarsi hasil-hasil PkM dalam lingkup internal, nasional, dan internasional
- 3) Pemberian penghargaan bagi dosen-dosen berprestasi dan melakukan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional

e. Pengembangan sistem informasi PkM, penerapan dan pengembangan IPTEKS

- 1) Penyusunan sistem informasi PkM dengan memanfaatkan teknologi informasi
- 2) Penyusunan database PkM publikasi, dan karya ilmiah lainnya seluruh civitas akademika

f. Penerapan dan Percepatan Hasil Penelitian Dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Pemetaan potensi dan permasalahan daerah Kalimantan Barat
- 2) Peningkatan kapasitas kerja sama antara LPPM, peneliti, dan masyarakat
- 3) Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja usaha tematik yang disesuaikan dengan kompetensi peneliti di lingkungan UM Pontianak
- 4) Sinergitas bidang-bidang kerjasama dan kemitraan antara program-program peningkatan kualitas dan daya saing lulusan dengan program pembangunan daerah dan nasional.

BAB 4. PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Program Strategis

Dengan mengacu kepada hasil analisis kondisi internal dan eksternal PkM, maka telah ditetapkan sasaran dan strategi pencapaian melalui program-program dalam lima tahun ke depan dalam bidang pengabdian. Sasaran dan program-program tersebut ditunjukkan pada Tabel 4.1

No.	Sasaran	Program Strategis
1.	Pengembangan PkM berstandar international	<ol style="list-style-type: none">1. Pemetaan riset dosen UM Pontianak dengan PkM PT luar negeri2. Pelatihan penulisan proposal PkM standar international3. Kerjasama PkM dengan PT luar negeri
2.	Peningkatan PkM berstandar nasional	<ol style="list-style-type: none">1. Pelatihan penulisan proposal PkM berstandar nasional2. Kerjasama PkM dengan PT dalam negeri
3.	Pengembangan PkM berbasis inovasi	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat database PkM2. Pelatihan inovasi
4.	Standarisasi laboratorium	<ol style="list-style-type: none">1. Penambahan sarana laboratorium2. Pelatihan laboran terstandar3. Pelatihan akreditasi laboratorium
5.	Pengembangan manajemen PkM berbasis IT/sistem informasi	<ol style="list-style-type: none">1. Pembuatan sistem informasi PkM2. Sosialisasi sistem informasi PkM
6.	Pengembangan pusat studi	<ol style="list-style-type: none">1. Refocusing pusat studi sesuai unggulan daerah
7.	Pengembangan kerjasama dengan industri	<ol style="list-style-type: none">1. Pelatihan pembuatan dokumen kerjasama2. Pelatihan hilirisasi produk3. Pelatihan drafting paten

4.2 Tema PkM Unggulan UM Pontianak

UM Pontianak merumuskan tema-tema PkM unggulan berdasarkan database PkM dosen UM Pontianak, Statuta, Hasil Rapat Senat Universitas, serta mengacu pada SDG's dan isu strategis daerah. Tema Penelitian Unggulan diperlihatkan pada Tabel 4.1.

Topik PkM pendukung roadmap UM Pontianak diperlihatkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Tema, Fokus dan Topik PkM

No	Tema	Fokus Pengabdian	Topik Pengabdian
1	Teknologi Tepat Guna	Pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Penerapan Teknologi Pengolahan Sampah menjadi bahan bakar energi2. Penerapan teknologi tepat guna dalam menyediakan sumber air bersih3. Penerapan teknologi tepat guna dalam menyediakan pangan bergizi dan sehat4. Pendampingan masyarakat dalam mempersiapkan infrastruktur mandiri pada drainase, sanitasi dan perkampungan layak huni dan sehat5. Program Sistem Informasi Desa6. Pemberdayaan masyarakat lain terkait teknologi tepat guna
2	Kesehatan	Pemanfaatan IPTEKS untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Pendampingan masyarakat dalam mengenali pangan, obat dan pola hidup yang baik dan sehat2. Pendampingan masyarakat dalam pembentukan desa siaga3. Program jamban sehat4. Program tutor sebaya

			5. Program pengabdian lain terkait kesehatan
3	Pendidikan	Pemberdayaan masyarakat melalui penerapan model/metode dan media pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan penerapan model pembelajaran dengan berbagai teknik dan pendekatan yang relevan 2. Pendampingan pembuatan media pembelajaran dan kit praktikum berbasis kearifan lokal 3. Program Taman Bacaan Masyarakat atau Perpustakaan Desa 4. Program PAUD 5. Program pemberantasan buta aksara 6. Program pemberdayaan lain terkait bidang pendidikan
4	Ekonomi	Pemberdayaan masyarakat dengan menumbuhkan ekonomi kreatif pada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inisiasi pembentukan dan pendampingan BUMDES 2. Pengembangan potensi budaya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas pariwisata di Kalimantan Barat 3. Pengolahan sumber daya alam guna menginisiasi sumber usaha baru untuk masyarakat 4. Program kewirausahaan 5. Program pengembangan UMKM 6. Program ekonomi digital (e-commerce, media daring (online), transportasi berbasis aplikasi daring, wisata dan perjalanan, serta jasa keuangan digital)

			7. Program pemberdayaan lain terkait ekonomi kreatif
5	Hukum	Pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat sadar dan taat hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi, pendampingan hukum dan peraturan perundang-undangan 2. Insiasi pembentukan mitra dan lembaga layanan hukum 3. Program pengabdian lain terkait hukum
6	Psikologi	Pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi masalah psikologis pada korban bencana, kekerasan, maupun anak berkebutuhan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Keterampilan dalam Program Psikososial dan Intervensi Sosial 2. Pelatihan dalam manajemen bencana, termasuk <i>Psychological First Aid</i>, dan penanganan atau pendampingan psikologis lainnya. 3. Program pengabdian lain terkait psikologi
7	Agama	Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup Islami masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan, pendampingan pada amal usaha Muhammadiyah 2. Penyuluhan dan pembinaan masyarakat berbasis pendidikan agama Islam pada bidang formal, informal dan non formal 3. Program pengabdian lain terkait peningkatan kualitas hidup Islami

4.3. Indikator Kinerja Utama PkM (IKU PkM)

No.	Indikator	Target Pencapaian				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
1	Jumlah publikasi ilmiah jurnal internasional yang dihasilkan setiap tahun	3	5	7	9	15
2	Jumlah publikasi ilmiah jurnal nasional terakreditasi Sinta yang dihasilkan setiap tahun	20	30	40	50	60
3	Jumlah publikasi ilmiah jurnal nasional tidak terakreditasi yang dihasilkan setiap tahun	6	5	4	3	2
4	Jumlah publikasi ilmiah dalam seminar oral setiap tahun	50	55	60	65	65
5	Jumlah buku yang dihasilkan setiap tahun	2	3	5	7	9
6	Jumlah patent terdaftar yang dihasilkan	0	1	1	2	3
7	Jumlah produk teknologi, kebijakan dan desain yang dihasilkan	10	12	14	16	18
8	Persentase (%) produk teknologi, kebijakan dan desain yang terimplementasikan di masyarakat	30	35	40	45	50
9	Persentase (%) PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	30	40	50	60	70

4.3. Rencana Pendanaan PkM

No.	Sumber Dana	Jumlah Dana (Dalam Juta)				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
1	Internal	275	300	320	340	350
2	Kemristek/BRIN	500	600	7000	800	1000
3	Lain-Lain	100	115	132	152	175

BAB 5. PELAKSANAAN RENSTRA PKM UNIT KERJA

5.1 Rencana Pendanaan PkM

Pelaksanaan RENSTRA PKM UM Pontianak 2020-2024 didanai dari anggaran yang berasal dari Kemenristek/BRIN, LPDP, Anggaran Non-Kementerian (Internal PT, Persyarikatan Muhammadiyah, Pemerintah Daerah, Dana Mandiri), Erasmus, serta pendanaan alternatif lainnya.

5.2 Rencana Pelaksanaan PkM

Agar setiap kegiatan PkM yang berjalan dilakukan dalam kerangka Rencana Strategis PkM UM Pontianak 2020-2024, maka tahapan dan proses dikembangkan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, serta pengembangan setiap kegiatan PkM yang berjalan.

Sumber dana kegiatan PkM di UM Pontianak dapat berasal dari Kemenristek/BRIN, dari luar Kemenristek/BRIN, dan internal UM Pontianak dengan berbagai skema PkM. Pelaksanaan PkM pada dasarnya mengikuti masing-masing skema PkM. Secara umum, pelaksanaan PkM mengikuti prosedur operasional standar yang telah ada yaitu dimulai dari Pengembangan Skema, Penawaran Proposal, Penerimaan Proposal, Proses Review Proposal, Penentuan Penerima Dana, Monitoring dan Evaluasi, Laporan Akhir dan Evaluasi Kegiatan PkM. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan PkM sebagai berikut:

1. Pengembangan skema

Sebelum rangkaian suatu kegiatan PkM dilaksanakan, pengembangan skema dilakukan melalui suatu naskah akademik (*academic paper*) yang menjadi rujukan pengembangan kerangka acuan kegiatan dengan memperhatikan prinsip-prinsip (1) bersesuaian dan mendukung visi dan misi UM Pontianak yang dijabarkan dalam Statuta UM Pontianak, Prioritas PkM UM Pontianak, dan Rencana Strategis UM Pontianak 2020-2024, (2) bersinergi multidisiplin, (3) bersifat strategik dan bersifat komprehensif, (4) patuh secara legal, finansial, dan etis, (5) selaras dengan proses penjaminan mutu, dan (6) berkelanjutan.

2. Penawaran proposal

Kegiatan PkM diawali dengan penawaran proposal atau *call for proposal* dari penyandang dana. LPPM selanjutnya akan mengumumkan penawaran proposal tersebut ke seluruh Dosen UM Pontianak dan mengirimkan panduan pembuatan proposalnya.

3. Penerimaan proposal

LPPM menerima dan mengelola proposal yang masuk dari Dosen untuk diproses lebih lanjut dengan mengirimkan proposal ke *reviewer* untuk dinilai.

4. Proses telaah (*review*) proposal

Setelah proposal diterima LPPM diteruskan ke *reviewer* untuk dilakukan penilaian. Pedoman yang berisi kriteria penilaian diberikan kepada setiap *reviewer* sebagai acuan bersama dalam menilai sebuah proposal. Dalam proses penilaian *reviewer* memberikan saran-saran untuk perbaikan proposal yang harus ditindaklanjuti oleh pengusul dan pertimbangan kelayakan atas usulan pendanaan yang diajukan.

5. Penentuan penerima dana

Hasil penilaian proposal oleh *reviewer* dijadikan pertimbangan utama dalam penentuan penerima dana PkM. Proposal yang diterima untuk didanai diberitahukan kepada pengusul sebelum kontrak PkM ditandatangani. Dalam setiap proposal yang diajukan ketua pelaksana PkM diminta menuliskan luaran PkM yang ditargetkan sesuai dengan masing-masing skema PkM.

6. Pengawasan (*monitoring*) dan evaluasi

Setelah kontrak ditandatangani, Ketua pelaksana PkM dapat melakukan PkM sesuai dengan rencana yang telah ditulis dalam proposal. Selama PkM berlangsung dilakukan monitoring dan evaluasi melalui *desk evaluation* terhadap laporan kemajuan yang dibuat oleh ketua pelaksana

PkM dan seminar hasil kemajuan PkM. Melalui monitoring dan evaluasi ini dapat dilihat sejauh mana PkM berhasil dilakukan dan kendala yang terjadi selama PkM.

7. Laporan akhir

Setiap peneliti diminta untuk membuat laporan akhir yang berisi hasil PkM yang sudah dikerjakan dan capaian luaran PkM yang seperti dijanjikan dalam proposal.

8. Evaluasi kegiatan PkM

Evaluasi kegiatan PkM dilakukan setiap tahun melalui laporan kinerja PkM yang dibuat oleh unit-unit yang terlibat dan bertanggung jawab terhadap kegiatan PkM.

9. Perbaikan dan pengembangan skema berdasarkan evaluasi komprehensif yang dilakukan

Berdasarkan proses-proses yang berjalan secara menyeluruh yang telah dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagaimana tersebut di atas, kemudian dilakukan telaah dan kajian menyeluruh yang digunakan untuk mengembangkan keseluruhan proses, termasuk perumusan skema-skema baru untuk perbaikan, peningkatan, penguatan, dan pengembangan program-program yang menjamin pencapaian seluruh indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat UM Pontianak 2020-2024.

BAB 6. PENUTUP

Pelaksanaan RENSTRA PKM UM Pontianak dilaksanakan secara integral dengan melibatkan berbagai lembaga, pusat studi, fakultas, laboratorium dan unit-unit terkait. Keberlanjutan pelaksanaan RENSTRA PKM tersebut menjadi tanggung jawab LPPM dengan dukungan berbagai pihak tersebut. Dukungan pendanaan untuk keberlanjutan program RENSTRA PKM akan dilaksanakan melalui pengadaan dana dari berbagai lembaga eksternal maupun melalui dukungan dana penelitian internal.

Tim penyusun memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset Nasional, yang telah memberikan dukungan baik berupa program sosialisasi RENSTRA PKM, pelatihan pembuatan RENSTRA PKM, serta penyediaan dana penelitian untuk RENSTRA PKM Perguruan Tinggi,
2. Rektor, Wakil Rektor dan segenap pimpinan di lingkungan UM Pontianak atas dukungan dan saran-sarannya dalam penyusunan dan penetapan RENSTRA PKM.
3. Senat UM Pontianak, atas dukungannya sehingga dapat dilaksanakan Rapat Senat untuk menetapkan RENSTRA PKM
4. Ketua, Sekretaris, dan segenap staf di lingkungan LPPM UM Pontianak atas penyediaan data-data yang diperlukan, segala sarana dan prasarana dalam penyusunan Evaluasi Diri Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UM Pontianak dan penyusunan RENSTRA PKM UM Pontianak
5. Seluruh tim penyusun RENSTRA PKM UM Pontianak atas segala dukungannya dalam proses penyusunan
RENSTRA PKM.

Akhir kata, harapan kami semoga RENSTRA PKM UM Pontianak ini dapat menjadi arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu 5 tahun kedepan, sehingga luaran hasil-hasil PkM dari UM Pontianak dapat lebih bermanfaat baik bagi masyarakat maupun instansi yang membutuhkan.